

INTISARI

Dengan tujuan untuk membuktikan efek hipoglikemik ekstrak air daun jentik manis (*Erigeron linifolius* Willd) maka telah dilakukan penelitian efek hipoglikemik ekstrak tersebut dengan kadar 30% b/v , 10 ml/kg BB per oral pada tikus diabetes melitus tergantung insulin (DMTI) dan tidak tergantung insulin (DMTII).

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti rancangan rambang lurus pada enam kelompok tikus yang masing-masing terdiri dari lima ekor tikus. Tikus kelompok I, II, dan III untuk pengujian efek hipoglikemik ekstrak daun jentik manis 30% b/v , 10 ml/kg BB per oral pada tikus DMTII dengan kontrol positif suspensi tolbutamida 0,5% b/v , 10 ml/kg BB per oral. Sedang tikus kelompok IV, V dan VI untuk pengujian efek hipoglikemik ekstrak pada tikus DMTI, dengan kontrol positif injeksi insulin 0,63 unit/kg BB.

Efek hipoglikemik ekstrak air daun jentik manis diuji mengikuti metode uji toleransi glukosa oral (UTGO) dengan menetapkan kadar glukosa darah pada menit ke 0, 15, 30, 45, 60, 120 dan 180 setelah pemberian glukosa baik pada tikus DMTII maupun DMTI yang sebelumnya telah mendapat praperlakuan ekstrak daun atau kontrol positif. Efek hipoglikemik dinyatakan sebagai adanya penurunan luas daerah di bawah kurva (LDDK⁰⁻¹⁸⁰) kadar glukosa



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Efek Hipoglikemik Ekstrak Air Daun Jentik Manis (*Erigeron linifolius* Willd) Pada Tikus Jantan
Diabetes

F. X. Esti Mediasitini, Drs. Imono Argo Donatus, S.U., Apt.; Drs. Djoko Suhardjono, M.Sc., Apt.

Universitas Gadjah Mada, 1989 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

"Tukey" dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tikus DMTTI ekstrak daun jentik manis 30% b/v , 10 ml/kg BB tidak menurunkan harga $LDDK^{0-180}$ - UTGO secara bermakna ($p > 0,05$). Sebaliknya dapat menurunkan $LDDK^{0-180}$ - UTGO sebesar 27,01% secara bermakna ($p < 0,05$) pada tikus DMTI. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tikus DMTI ekstrak air daun jentik manis memiliki efek hipoglikemik yang cukup berarti.